

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan ialah sebuah bentuk usaha yang dijalankan dengan permanen dan serta berkelanjutan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan dan atau profit. Salah satu alasan utama dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan serta meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders* (Pemegang saham). Adapun cara mengukur tingkat kesejahteraan para *stakeholders* (Pemegang Saham) ialah dengan didasarkan pada nilai perusahaan. Tujuan utama dari suatu perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimal nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan keuntungan yang didapatkan melalui penggunaan sumber daya yang efektif (Mohammed dan Sawandi, 2013).

Profitabilitas yang ditunjukkan oleh sebuah perusahaan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. dalam membentuk harga saham maka perusahaan akan melakukan tindakan berupa memaksimalkan kemampuan dalam memperoleh profit. Dengan telah ditetapkan nya harga saham yang dibentuk oleh perusahaan maka dapat menunjukkan besarnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan memegang peran yang sangat penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi pandangan seorang investor terhadap perusahaan. Perusahaan

mempunyai harapan yang begitu besar terhadap seorang manajer keuangan untuk dapat melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai (Purnamasari, 2010 dalam Triyanto, 2017). Nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada *stakeholders* (pemegang saham) secara optimal apabila harga saham mengalami kenaikan. Semakin besar kenaikan terhadap harga saham disebuah perusahaan, maka semakin optimal juga kesejahteraan para *stakeholders* (pemegang saham). “Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena hal tersebut merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Dalam melakukan evaluasi terhadap nilai perusahaan terdapat beberapa indikator untuk melihat seberapa besar nilai (*value*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah Keputusan Pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana yang berasal dari internal perusahaan atau akan menggunakan sumber pendanaan dari eksternal perusahaan. Keputusan ini juga sangat penting agar dapat mengetahui asal pendanaan yang yang diperoleh oleh perusahaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar, 2012 dalam Nisa, 2014). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan menurut sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. (Efni,

2013) mengemukakan bahwa pendanaan internal ialah pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan hutang, ekuitas, dan *hybrid securities*. Selain itu dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen sering kali masih tidak tepat padahal tugas pihak manajemen sudah jelas yaitu untuk membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan yang tepat mengenai Inti dari manajemen melakukan tindakan pengambilan keputusan pendanaan ini adalah bagaimana perusahaan dalam menentukan sumber dana yang maksimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Hariyanto, 2014).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomis serta hukum kepada pemegang saham (*shareholders*) tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) yang tidak dapat lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta mendapatkan keuntungan tanpa melalui bantuan dari berbagai pihak. Dengan adanya Laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri merupakan suatu bentuk atau perilaku tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Pemangku kepentingan ini diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, dan lingkungan. Menurut Sayekti dan Wondabio (2007) perusahaan berharap jika dengan memenuhi *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan akan mendapatkan legitimasi sosial dan

akan dapat membantu mengoptimalkan skala keuangannya dalam untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan *corporate social responsibility* diharapkan akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat membantu mengoptimalkan nilai perusahaan.

Selain dengan upaya mengoptimalkan *corporate social responsibility* maka diperlukan adanya hubungan atau Koneksi politik perusahaan. Dimana koneksi politik merupakan suatu syarat dalam menjalin suatu hubungan antara pihak tertentu dengan pihak yang berkepentingan dengan politik, dan hubungan ini digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat menguntungkan kedua belah pihak (Susanti, 2018). Faccio (2006) dalam Kristanto (2018) menggolongkan suatu perusahaan memiliki *political connections* apabila setidaknya ada satu pemegang saham yang memiliki minimal 10% hak suara atau manajemen puncak (dewan komisaris dan dewan direksi) yang menjadi anggota parlemen, menteri, dan top official dan atau memiliki hubungan erat dengan politisi dan partai. Pada negara berkembang, menyediakan sumber daya merupakan tantangan bagi perusahaan serta pemegang kendali yang kuat yaitu pemerintah adalah sebagai pihak yang mengalokasi sumber daya (Harjan, 2018). Oleh karena itu, hasilnya perusahaan mulai terlibat dalam koneksi politik untuk menjadi layak agar mendapatkan keuntungan. Menurut Brogaard et al (2015) keberadaan kekuatan politik dalam perusahaan akan menolong pihak manajemen yang memiliki dampak terhadap undang-undang serta peraturan dan memberikan akses informasi kepada pihak eksternal, yang memungkinkan untuk mengontrol perubahan ekonomi dan

mengurangi ketidakpastian. maka karena itu, perusahaan akan menunjuk pihak manajemen puncak yaitu dewan komisaris dan dewan direksi yang mempunyai hubungan dengan koneksi politik. Hasil dari penelitian Maaloul et al (2018) menyimpulkan bahwa koneksi politik dapat memperbaiki kinerja dari nilai perusahaan. Tetapi, Dewanti (2019) mendapatkan hasil bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobins'Q*.

Adanya hasil yang tidak konsisten dari variabel Keputusan Pendanaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan koneksitas Politik maka peneliti tertarik untuk mengulas kembali tentang pengaruh profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan Ritel karena jumlah perusahaan memiliki proporsi yang besar di BEI sehingga memiliki jumlah varian data yang besar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis terinspirasi meneliti dengan judul **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Koneksitas Politik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka secara spesifik masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keputusan Pendanaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
3. Apakah Koneksitas Politik Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan ruang lingkup pembahasan agar masalah yang diteliti mempunyai arah yang jelas, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt Equity Ratio (DER)*
3. *Corporate Social Responsibility (CSR)* instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI)*.
4. Koneksitas Politik instrumen pengukurannya dengan mengacu pada *Dummy*
5. Nilai perusahaan instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Tobins'Q*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Koneksitas Politik memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penulis dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah mengenai pengaruh Keputusan pendanaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan koneksitas politik terhadap nilai perusahaan, dan dapat menambah pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi. Dalam penelitian mengenai analisa fundamental sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan variabel yang beragam. Hasil penelitian sebelumnya masih ada yang kontra dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi baru untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, informasi dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan oleh investor sebagai indikator dalam pengambilan keputusan, khususnya bagi para investor yang ingin berinvestasi pada sub sektor industri ritel. Dengan adanya penelitian ini investor akan merasa tepat dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modal yang dimiliki. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak manajemen dalam mengambil keputusan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

F. Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang pokok pemikiran pembahasan tentang alasan memilih topik. Rumusan masalah berisi ruang lingkup mengenai masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian yang mengarah pada pertanyaan. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang dicapai dalam latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian yang menjelaskan teori-teori yang mendukung permasalahan yang diteliti. Didalamnya terdapat hasil dari penelitian-penelitian yang terdahulu untuk mendukung penelitian ini dan bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai langkah-langkah sistematis melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi penelitian menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Metode penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Data dan sumber data menjelaskan teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik analisis data menjelaskan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian dalam menguji data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisis data dan menampilkan hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan teknik analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai pembahsan masalah penelitian. Implikasi atau saran berisi tentang tindakan praktis atau rekomendasi untuk melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian.